

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DKCS) adalah sebuah instansi pemerintahan yang berperan penting dalam melaksanakan tugas pokoknya untuk mendata dan menerbitkan dokumen-dokumen kependudukan dan catatan sipil di daerah otonominya masing-masing. Dinas ini tersebar di berbagai kabupaten kota seluruh Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo yang terletak di pusat Kota Gorontalo. Dinas ini bertanggung jawab atas pelayanan pendaftaran penduduk serta penerbitan dokumen kependudukan.

DKCS Kota Gorontalo sebelumnya sudah memiliki Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di system itu ada database kependudukan penduduk kota Gorontalo. Siak tersebut sudah online, namun hanya bisa dilihat oleh petugas pemegang siak sehingga masyarakat tidak bisa mengakses data mereka. Hal tersebut mengharuskan masyarakat datang langsung ke kantor DKCS. Pada system yang telah ada masyarakat terlebih dahulu datang ke kelurahan untuk meminta surat pengantar dokumen kependudukan ke DKCS, kemudian masyarakat ke kantor DKCS dengan membawa lampiran untuk persyaratan pembuatan dokumen kependudukan, setelah itu masyarakat mengambil nomor antrian dan menunggu dibuatkan dokumen kependudukan. Jika persyaratan/surat keterangan tidak lengkap, masyarakat

diarahkan ke rumah untuk melengkapi berkas kependudukan. Hal ini membutuhkan waktu yang lama dalam pengurusan dokumen kependudukan dan ketidaksesuaian data dengan kelurahan. Petugas registrasi kelurahan tidak menjelaskan lampiran kelengkapan dokumen sehingga masyarakat sering bolak balik ke kelurahan dan rumah. Dan sulitnya petugas DKCS untuk melihat daerah mana yang masih belum memiliki dokumen kependudukan, sehingga perlu adanya Sistem Informasi Geografis

Melihat masalah yang ada, penulis melakukan penelitian untuk melakukan pembuatan dokumen kependudukan secara singkat dengan aplikasi dokumen kependudukan berbasis *WebGis*. Dimana dokumen kependudukan masyarakat akan tersimpan secara otomatis dalam aplikasi *WebGis* tersebut setelah mendaftar secara online, sehingga petugas DKCS tidak lagi kesulitan dalam melihat/mencari dokumen kependudukan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya aplikasi dokumen kependudukan berbasis *webgis* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Dokumen kependudukan yang akan dibuat dalam sistem secara online ini diantaranya:
 - a. Formulir pendaftaran dokumen kependudukan:
 - KTP
 - Kartu Keluarga
 - Akta Kelahiran
 - Akta Kematian
 - Akta Perkawinan (Non Muslim)
 - Akta Perceraian (Non Muslim)
 - Surat Keterangan Pindah
 - b. Kelurahan memvalidasi data masyarakat.
 - c. Masyarakat menerima nomor referensi
 - d. Datang ke DKCS membawa nomor referensi untuk pencetakan dokumen.
2. Masyarakat yang telah mendaftar datanya akan tersimpan otomatis di aplikasi *WebGis*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan akses layanan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan secara online.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Memudahkan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan
- b. Memudahkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam proses pendaftaran penduduk dan penerbitan dokumen kependudukan.
- c. Memudahkan kinerja kelurahan dari banyaknya pelayanan.
- d. Memudahkan kecamatan dalam memberikan nomor surat pindah penduduk.